

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *self efficacy* pada penderita diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Sananwetan, Kota Blitar. Metode ini memungkinkan pengambilan data dalam satu waktu tertentu tanpa intervensi atau manipulasi variabel.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan individu, benda, atau subjek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Sekumpulan menunjukkan adanya batasan tertentu yang bisa berupa kriteria wilayah atau waktu (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes melitus tipe 2 yang menjalani pengobatan di UPTD Puskesmas Sananwetan, Kota Blitar, selama periode penelitian.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah hasil pemilihan dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti, berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan (Suprajitno, 2016). Sampel penelitian ini yaitu penderita diabetes melitus tipe 2 sebanyak 50 responden yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Penderita yang telah terdiagnosis diabetes melitus tipe 2.
- b. Penderita dengan usia minimal 45 tahun.

- c. Penderita yang memiliki kemampuan berkomunikasi dan memahami instruksi dengan baik.
- d. Lama menderita diabetes melitus tipe 2 3-7 tahun

### **3. Sampling**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana selama pelaksanaan penelitian, peneliti akan mengambil semua sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sananwetan, Kelurahan Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

### **2. Waktu Penelitian**

Pengumpulan data ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2025.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Instrument/kuesioner**

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang *self efficacy* pada penderita diabetes melitus tipe 2. Kuesioner ini menggunakan DMSES (*Diabetes Management Self efficacy Scale*) dikembangkan oleh Mc Dowell yang akan diisi oleh responden (McDowell et al., 2005). Di Indonesia kuesioner tersebut pernah digunakan oleh Anna Kurnia pada tahun 2018 untuk penelitian (Kurnia, 2018). Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan yang dibagi menjadi 5 subskala, yaitu kemampuan pengecekan gula darah,

pengaturan diet, menjaga berat badan tetap ideal, aktivitas fisik, perawatan kaki, dan pengobatan medis. Setiap pertanyaan dijawab menggunakan skala ordinal, di mana skor minimal 1 dan skor maksimal 5, total skor minimal 20 dan skor maksimal 100 (Indrayana, 2016). Uji validitas telah dilakukan dengan nilai  $r$  hasil, bila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka valid, apabila  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Teknik uji reliabilitas dengan rumus alpha cronbach. Menentukan reliabilitas dengan nilai  $r$  alpha, jika  $r$  alpha positif dan  $r$  alpha  $\geq r$  tabel, maka reliabel, apabila  $r$  alpha negatif dan  $r$  alpha  $<$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

## **2. Cara pengumpulan**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan penggunaan kuesioner. Proses awal dimulai dengan pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada institusi pendidikan yang bersangkutan. Kemudian, surat izin penelitian diajukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar. Dengan diperolehnya izin tersebut, peneliti kemudian menyampaikan surat kepada Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Penelitian baru dapat dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala UPTD Puskesmas Sananwetan Kota Blitar. Peneliti selanjutnya mengumpulkan responden yang menderita diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Sananwetan. Sebelum memulai, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada para responden. Jika mereka bersedia berpartisipasi, responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Setelah itu, responden mengisi

kuesioner DMSES dengan pendampingan dari peneliti. (tambah jumlah responden)

#### **E. Variabel**

Variabel merupakan subjek dalam penelitian atau fokus utama yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian (Mononimbar et al., 2017). Variabel terdiri dari variabel dependen, variabel independen, variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol (Hikmah, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah *self efficacy* pada penderita diabetes melitus tipe 2.

#### **F. Definisi Operasional**

Variabel definisi operasional cara ukur alat ukur hasil ukur *self efficacy* keyakinan penderita diabetes melitus tipe 2 dalam mengontrol perilaku kesehatan terkait pengelolaan penyakitnya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini seperti tabel berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
<i>Self efficacy</i> pada penderita diabetes melitus tipe 2	Hasil proses kognitif berupa penelitian, keyakinan atau harapan mengenai individu, seperti mengevaluasi kemampuannya dalam melakukan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh penderita diabetes melitus tipe 2.	Keberhasilan bisa dilihat dari kemampuan: 1) pengecekan gula darah 2) pengaturan diet dan menjaga berat badan tetap ideal 3) aktivitas fisik 4) perawatan kaki 5) pengobatan medis	Kuesioner DMSES (Diabetes Managemen <i>Self efficacy</i> Scale) terdiri dari 20 pertanyaan dibagi menjadi 5 subskala yang mengadopsi dari penelitian Kurnia 2018	Ordinal	Skor : Tidak yakin : 1 Kurang yakin : 2 Cukup yakin : 3 Yakin : 4 Sangat yakin : 5  Jumlah skor dikategorikan : 1) Sangat rendah : <40 2) Rendah : 40-53 3) Sedang : 54-67 4) Tinggi : 68-80 5) Sangat tinggi : >80

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Karakteristik responden : 1. Usia 2. Kadar gula 3. Pendidikan 4. Ekonomi	Usia sampel diambil minimal 45 tahun. Di atas usia 45 tahun, mayoritas orang mulai mengalami penurunan fungsi tubuh yang dapat menyebabkan diabetes.	Usia 45-50 tahun Usia 51-59 tahun Usia $\geq$ 60 tahun	KTP	Ordinal	
	Hasil pemeriksaan gula darah diambil pada saat pengambilan data.	1) Kadar glukosa puasa $\geq$ 126 mg/dL 2) Kadar glukosa acak $\geq$ 200 mg/dL	Glukometer	Ordinal	
	Menganalisis <i>self efficacy</i> berdasarkan pendidikan dengan kadar gula darah. Minimal pendidikan SD untuk mempermudah mencari responden	SD SMP SMA Perguruan Tinggi	KTP	Ordinal	
	Menganalisis <i>self efficacy</i> berdasarkan tingkat ekonomi.	UMR Kota Blitar Rp. 2.481.450 dibulatkan menjadi Rp. 2.500.000	Pekerjaan	Ordinal	

## **G. Metode Pengolahan Data, Analisis Data dan Penyajian Data :**

### **1. Metode Pengolahan Data**

- a. Editing: Memeriksa kelengkapan dan keakuratan pengisian kuesioner oleh responden.
- b. Coding: Memberikan kode pada setiap jawaban kuesioner.
- c. Entry Data: Memasukkan data ke dalam perangkat lunak statistik (misalnya, SPSS atau Microsoft Excel).
- d. Tabulasi Data: Membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel.
- e. Analisis Deskriptif: Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu distribusi frekuensi, persentase, mean, median, dan standar deviasi untuk menggambarkan *self efficacy* penderita diabetes melitus tipe 2.

### **2. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis univariat. Analisis univariat berfungsi untuk mengevaluasi variabel dan hasil penelitian, sehingga memungkinkan kita untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentasenya. Hasil dari analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah *self efficacy* pada penderita diabetes melitus yang di UPTD Puskesmas Sananwetan, Kelurahan Sananwetan.

### **3. Penyajian data**

Berdasarkan hasil pengolahan data, penyajian informasi akan dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Hasil analisis akan disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, gambar, diagram, atau melalui narasi.

## **H. Etika Penelitian**

### **1. Persetujuan Informasi (*Informed Consent*)**

Responden akan diberikan informasi lengkap tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian sebelum diminta menandatangani informed consent.

### **2. Kerahasiaan (*Confidentially*)**

Data pribadi responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

### **3. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Tidak akan menyertakan nama atau identitas responden, sehingga peneliti akan memberikan inisial untuk menjaga kerahasiaan.

### **4. Keamanan Responden**

Penelitian ini tidak akan membahayakan keselamatan fisik maupun psikologis responden.

### **5. Keadilan**

Semua responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi.

### **6. Hak Menolak**

Responden memiliki hak untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa khawatir akan sanksi apapun.